

ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM ASES-EdTech TERHADAP PEMBENTUKAN INTEGRITAS KARAKTER MASYARAKAT

Evi Susilawati¹, Sapta Kesuma², Imamul Khaira³, Evi Syuriani Harahap⁴, Yusrita

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

^{3,4} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

¹evisusilawati@fkip.uisu.ac.id, ²sapta.kesuma@fkip.uisu.ac.id, ³Imamulkhaira@unimed.ac.id,

⁴eviharahap21@unimed.ac.id, ⁵yusrita@fe.uisu.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan platform ASES-EdTech (Automated Short Essay Scoring – Education Technology) berbasis kecerdasan buatan terhadap pembentukan integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo, Kecamatan Gomo, Kabupaten Nias Selatan. Desa Orahili Gomo merupakan salah satu desa terpencil di Nias Selatan yang menghadapi tantangan besar dalam akses pendidikan karakter dan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei kausalitas, dilaksanakan pada Semester 5 Tahun Akademik 2026.1. Populasi penelitian adalah seluruh warga masyarakat produktif Desa Orahili Gomo yang terdiri dari guru, tokoh masyarakat, dan peserta program pemberdayaan, berjumlah 247 orang. Sampel sebanyak 152 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstandar berskala Likert 5 poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform ASES-EdTech berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan integritas karakter masyarakat ($\beta = 0,714$; $t = 9,231$; $p < 0,001$), dengan variansi yang dijelaskan sebesar 51,0% ($R^2 = 0,510$). Dimensi kejujuran dan tanggung jawab memperoleh pengaruh terkuat dari implementasi platform ini. Temuan ini membuktikan bahwa teknologi AI-based assessment mampu menjangkau komunitas pedesaan terpencil dan berkontribusi nyata pada transformasi karakter masyarakat. Penelitian merekomendasikan perluasan program ASES-EdTech ke seluruh desa di Kabupaten Nias Selatan sebagai strategi pemberdayaan berbasis teknologi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: ASES-EdTech, Integritas Karakter, Masyarakat Desa, Nias Selatan, Kecerdasan Buatan

Abstract: This study aims to analyze the effect of utilizing the AI-based ASES-EdTech (Automated Short Essay Scoring - Education Technology) platform on the formation of character integrity among the community of Orahili Gomo Village, Gomo District, South Nias Regency. Orahili Gomo Village is one of the remote villages in South Nias that faces significant challenges in accessing character education and technology-based community empowerment. This study employed a quantitative approach with a causal survey design, conducted in Semester 5 of Academic Year 2026.1. The research population consisted of all productive community members of Orahili Gomo Village including teachers, community leaders, and empowerment program participants, totaling 247 individuals. A sample of 152 respondents was selected using purposive sampling. Data were collected using a standardized 5-point Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS)

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51
Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas
Karakter Masyarakat

with SmartPLS 4.0. The results indicate that the utilization of the ASES-EdTech platform has a positive and significant effect on the formation of community character integrity ($\beta = 0.714$; $t = 9.231$; $p < 0.001$), with explained variance of 51.0% ($R^2 = 0.510$). The dimensions of honesty and responsibility received the strongest influence from platform implementation. These findings demonstrate that AI-based assessment technology can reach remote rural communities and contribute meaningfully to character transformation. The study recommends expanding the ASES-EdTech program to all villages in South Nias Regency as a sustainable technology-based empowerment strategy.

Keywords: **Keywords:** ASES-Edtech, Character Integrity, Rural Community, South Nias, Artificial Intelligence

PENDAHULUAN

Pembentukan integritas karakter merupakan salah satu tantangan fundamental yang dihadapi oleh masyarakat desa di era digital, khususnya di kawasan terpencil seperti Desa Orahili Gomo, Kecamatan Gomo, Kabupaten Nias Selatan. Integritas karakter mencakup dimensi-dimensi esensial seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial yang merupakan pondasi bagi terbentuknya komunitas yang bermartabat dan berdaya saing (Susilawati et al., 2022; Susilawati & Khaira, 2023). Dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa, upaya penguatan karakter tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan instrumen dan platform yang mampu mengukur, memonitor, serta mendorong internalisasi nilai-nilai karakter secara konsisten dan terukur. Namun pada kenyataannya, akses terhadap teknologi pendidikan berbasis kecerdasan buatan di wilayah terpencil masih sangat terbatas, menciptakan kesenjangan digital yang berimplikasi serius pada kualitas pembentukan karakter masyarakat (Susilawati, 2022; Susilawati et al., 2025).

Platform ASES-EdTech (Automated Short Essay Scoring – Education Technology) merupakan inovasi teknologi pendidikan berbasis kecerdasan buatan yang dikembangkan untuk menjawab tantangan asesmen karakter di era digital. Platform ini mampu melakukan penilaian esai secara otomatis, memberikan umpan balik yang personal dan kontekstual, serta menyediakan data analitik yang komprehensif tentang perkembangan karakter pengguna (Susilawati et al., 2025; Susilawati et al., 2022). Penelitian terdahulu yang dilakukan Susilawati et al. (2025) di wilayah pedesaan Indonesia membuktikan bahwa implementasi platform ASES-EdTech berhasil meningkatkan

profesionalisme guru sekolah dasar sekaligus memberikan potensi ekonomi yang signifikan bagi komunitas terpencil. Temuan ini membuka peluang besar untuk mengeksplorasi efektivitas platform ASES-EdTech tidak hanya dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga dalam pemberdayaan karakter masyarakat umum di desa-desa terpencil.

Desa Orahili Gomo dipilih sebagai lokus penelitian karena memiliki karakteristik yang representatif sebagai desa terpencil di Nias Selatan dengan berbagai kompleksitas sosial-budaya. Secara geografis, desa ini terletak di kecamatan Gomo yang merupakan salah satu wilayah paling terpencil di Kabupaten Nias Selatan, dengan akses infrastruktur yang terbatas dan tingkat literasi digital masyarakat yang masih rendah. Di sisi lain, komunitas Orahili Gomo memiliki kekayaan budaya lokal yang kuat, termasuk nilai-nilai adat dan kearifan lokal yang selaras dengan dimensi integritas karakter yang ingin ditanamkan (Pardi & Susilawati, 2025; Susilawati et al., 2025). Perpaduan antara kekayaan budaya lokal dan kebutuhan akan modernisasi teknologi menjadikan Desa Orahili Gomo sebagai laboratorium sosial yang ideal untuk mengkaji efektivitas teknologi AI dalam pembentukan karakter masyarakat.

Model ASES (Automated Short Essay Scoring) yang menjadi inti dari platform ASES-EdTech telah dikembangkan secara sistematis oleh Susilawati dan tim penelitiannya sejak tahun 2021. Penelitian Susilawati et al. (2022) yang dipublikasikan di *Eurasian Journal of Educational Research* membuktikan bahwa model ASES berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter akademik mahasiswa di perguruan tinggi, khususnya melalui mediasi regulasi moral diri. Lebih lanjut, Susilawati et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan ASES

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51
Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas
Karakter Masyarakat

secara konsisten mampu mereduksi perilaku tidak jujur dan meningkatkan integritas akademik mahasiswa secara signifikan. Rangkaian temuan empiris ini memberikan landasan teoritis yang kokoh untuk hipotesis bahwa platform ASES-EdTech dapat memberikan dampak serupa pada konteks masyarakat desa yang lebih luas.

Konsep integritas karakter dalam konteks masyarakat desa mencakup beberapa dimensi yang saling terkait. Pertama, dimensi kejujuran yang meliputi konsistensi antara ucapan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, dimensi tanggung jawab yang mencakup komitmen terhadap kewajiban sosial dan individual. Ketiga, dimensi disiplin yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap norma dan aturan komunitas. Keempat, dimensi kepedulian sosial yang merefleksikan kemampuan berempati dan berkontribusi bagi sesama (Susilawati, 2023; Susilawati et al., 2022). Dalam masyarakat Nias Selatan, dimensi-dimensi karakter ini memiliki akar yang kuat dalam tradisi adat dan nilai budaya megalitikum yang telah diwariskan secara turun-temurun, sehingga intervensi teknologi harus mampu berintegrasi secara harmonis dengan nilai-nilai kearifan lokal tersebut (Pardi & Susilawati, 2025).

Dari perspektif teori Technology Acceptance Model (TAM), penerimaan dan adopsi teknologi oleh masyarakat desa sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Susilawati et al., 2025). Penelitian Susilawati et al. (2025) mengonfirmasi bahwa TAM dapat diterapkan untuk menjelaskan adopsi platform ASES-EdTech di lingkungan pendidikan, dengan persepsi kegunaan sebagai prediktor terkuat niat penggunaan. Dalam konteks masyarakat desa Orahili Gomo, faktor kegunaan yang dirasakan akan sangat bergantung pada sejauh mana platform ASES-EdTech mampu memberikan nilai tambah yang konkret dan terasa manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal peningkatan kapasitas individu maupun penguatan kohesi sosial komunitas.

Permasalahan rendahnya integritas karakter di masyarakat desa bukan hanya persoalan nilai, tetapi juga berkaitan erat dengan

absennya sistem umpan balik yang efektif dan berkelanjutan. Dalam komunitas tradisional, mekanisme sosial seperti sanksi adat dan pengawasan komunitas berfungsi sebagai sistem kontrol karakter. Namun di era digital, mekanisme tradisional ini mengalami degradasi akibat penetrasi budaya luar yang tidak terkontrol (Susilawati, 2024; Kesuma et al., 2025). Di sinilah platform ASES-EdTech berperan sebagai suplemen teknologi yang dapat mengisi kekosongan ini dengan menyediakan sistem umpan balik berbasis AI yang konsisten, objektif, dan adaptif terhadap kebutuhan setiap individu dalam komunitas. Integrasi antara nilai-nilai adat lokal dengan teknologi AI diharapkan menciptakan ekosistem pembentukan karakter yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Data empiris tentang kondisi karakter masyarakat di Kecamatan Gomo menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk intervensi yang terstruktur. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan antar warga, partisipasi dalam kegiatan komunitas, dan kepatuhan terhadap norma sosial mengalami penurunan dalam satu dekade terakhir, sejalan dengan meningkatnya arus urbanisasi dan pengaruh media sosial yang tidak terkontrol. Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya program pemberdayaan karakter yang terstruktur dan berbasis data di wilayah ini (Susilawati et al., 2025; Susilawati & Adlina, 2024). Implementasi platform ASES-EdTech diharapkan dapat mengubah paradigma pemberdayaan karakter dari yang bersifat insidental dan tidak terukur menjadi sistematis, berbasis data, dan dapat dimonitor secara berkelanjutan.

Penelitian-penelitian yang mengkaji hubungan antara teknologi AI dan pembentukan karakter masyarakat pedesaan di Indonesia masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada konteks pendidikan formal di perkotaan atau pada penggunaan teknologi untuk peningkatan produktivitas ekonomi, bukan pada dimensi karakter dan integritas sosial (Susilawati et al., 2025; Susilawati, 2025). Kesenjangan penelitian ini menjadi justifikasi kuat untuk dilaksanakannya penelitian ini di Desa Orahili Gomo sebagai studi kasus yang dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan model pemberdayaan karakter berbasis AI di desa-desa

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51
Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas
Karakter Masyarakat

terpencil di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model replikasi yang dapat diterapkan di ribuan desa terpencil lainnya di seluruh Nusantara.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat pemanfaatan platform ASES-EdTech di kalangan masyarakat Desa Orahili Gomo pada Semester 5 Tahun 2026.1? (2) Bagaimana tingkat integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo saat ini? (3) Apakah pemanfaatan platform ASES-EdTech berpengaruh signifikan terhadap pembentukan integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo? Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pemanfaatan platform ASES-EdTech terhadap pembentukan integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo, Nias Selatan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang efektivitas teknologi AI dalam konteks pemberdayaan karakter komunitas pedesaan. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan menjadi dasar kebijakan bagi pemerintah Kabupaten Nias Selatan dalam merumuskan program pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi yang berkelanjutan (Susilawati et al., 2025; Susilawati, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei kausalitas. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur dan membuktikan hubungan kausalitas antara pemanfaatan platform ASES-EdTech sebagai variabel bebas (X) dan pembentukan integritas karakter masyarakat sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilaksanakan di Desa Orahili Gomo, Kecamatan Gomo, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara, pada Semester 5 Tahun Akademik 2026.1 (Februari–Juli 2026).

Populasi penelitian adalah seluruh warga masyarakat produktif Desa Orahili Gomo yang telah mengikuti program sosialisasi dan pemanfaatan platform ASES-EdTech selama minimal satu bulan, berjumlah 247 orang yang terdiri dari guru sekolah dasar ($n = 47$), tokoh

masyarakat ($n = 38$), kader PKK ($n = 62$), anggota BPD ($n = 25$), dan masyarakat umum berusia 18–55 tahun ($n = 75$). Sampel sebanyak 152 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) telah menggunakan platform ASES-EdTech minimal 4 kali, (2) bersedia mengisi kuesioner secara lengkap, dan (3) berdomisili tetap di Desa Orahili Gomo.

Variabel penelitian terdiri dari: (1) Variabel bebas (X): pemanfaatan platform ASES-EdTech, yang diukur melalui 4 indikator yaitu intensitas penggunaan, kemanfaatan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan kualitas umpan balik yang diterima; (2) Variabel terikat (Y): integritas karakter masyarakat, yang diukur melalui 5 dimensi yaitu kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, dan konsistensi nilai. Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju) yang dikembangkan berdasarkan kajian literatur dan divalidasi melalui expert judgment serta uji empiris.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan kriteria Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$ dan factor loading $> 0,60$. Uji reliabilitas menggunakan Composite Reliability (CR) dengan nilai ambang batas $> 0,70$. Seluruh item instrumen memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang ditetapkan. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4.0, meliputi uji outer model (model pengukuran) dan inner model (model struktural). Goodness of fit dinilai menggunakan SRMR $< 0,08$ sebagai indikator kesesuaian model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berbentuk analisis deskriptif. Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan platform ASES-EdTech di kalangan masyarakat Desa Orahili Gomo berada pada kategori "cukup baik" dengan nilai rata-rata 3,48 (SD = 0,59). Indikator intensitas penggunaan memperoleh skor tertinggi ($M = 3,71$), menandakan bahwa setelah program sosialisasi, masyarakat cukup

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51
Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas
Karakter Masyarakat

antusias dalam mengakses dan menggunakan platform secara reguler. Sebaliknya, indikator kualitas umpan balik yang diterima memperoleh skor terendah ($M = 3,21$), yang mengindikasikan perlunya peningkatan adaptasi konten umpan balik agar lebih kontekstual dengan budaya dan bahasa lokal Nias.

Tingkat integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo sebelum intervensi diukur melalui pre-test dan menunjukkan kategori "cukup" ($M = 3,31$; $SD = 0,63$). Setelah program pemanfaatan ASES-EdTech selama satu semester, nilai rata-rata integritas karakter meningkat menjadi 3,79 ($SD = 0,51$), berada pada kategori "baik". Peningkatan terbesar terjadi pada dimensi tanggung jawab ($\Delta M = 0,62$) dan kejujuran ($\Delta M = 0,58$), sementara dimensi kepedulian sosial mengalami peningkatan yang lebih moderat ($\Delta M = 0,31$).

Selanjutnya berdasarkan hasil uji SEM-PLS yang dilihat dari Uji outer model mengonfirmasi bahwa seluruh indikator memiliki loading factor yang signifikan ($\lambda > 0,60$; $p < 0,001$). Nilai AVE untuk variabel pemanfaatan ASES-EdTech adalah 0,54 dan untuk integritas karakter adalah 0,52, keduanya memenuhi ambang batas minimal 0,50. Composite Reliability seluruh variabel $> 0,80$, mengindikasikan konsistensi internal yang

Variabel/Dimensi	Pre-test M (SD)	Post-test M (SD)	Delta M	Kategori Akhir
Kejujuran	3,22 (0,71)	3,80 (0,54)	+0,58	Baik
Tanggung Jawab	3,18 (0,68)	3,80 (0,49)	+0,62	Baik
Disiplin	3,35 (0,65)	3,77 (0,52)	+0,42	Baik
Kepedulian Sosial	3,40 (0,61)	3,71 (0,55)	+0,31	Baik
Konsistensi Nilai	3,38 (0,70)	3,88 (0,48)	+0,50	Baik
Rata-rata Total	3,31 (0,63)	3,79 (0,51)	+0,48	Baik

baik. SRMR = 0,063, yang berada di bawah ambang batas 0,08, menunjukkan kesesuaian model yang memuaskan.

Tabel 1. Perbandingan Pre-Test Dan Post-Test

Selanjutnya, hasil uji inner model atau uji hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan platform ASES-EdTech berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo ($\beta = 0,714$; $t = 9,231$; $p < 0,001$). Nilai $R^2 = 0,510$ menandakan bahwa 51,0% variansi integritas karakter masyarakat dapat dijelaskan oleh pemanfaatan platform ASES-EdTech, sementara sisanya 49,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis SEM-PLS – Pengaruh ASES-EdTech terhadap Integritas Karakter

Jalur	beta	SE	t-value	p-value	Keputusan
ASES-EdTech -> Integritas Karakter	0,714	0,077	9,231	< 0,001	Signifikan
ASES-EdTech -> Kejujuran	0,768	0,065	11,815	< 0,001	Signifikan
ASES-EdTech -> Tanggung Jawab	0,741	0,071	10,437	< 0,001	Signifikan
ASES-EdTech -> Disiplin	0,689	0,083	8,301	< 0,001	Signifikan
ASES-EdTech -> Kepedulian Sosial	0,652	0,091	7,165	< 0,001	Signifikan
ASES-EdTech -> Konsistensi	0,723	0,074	9,770	< 0,001	Signifikan

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51

Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas Karakter Masyarakat

nsi Nilai					
-----------	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer (2026), diolah dengan SmartPLS 4.0

Temuan utama penelitian ini mengonfirmasi bahwa platform ASSES-EdTech merupakan instrumen yang efektif dalam mendorong pembentukan integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo. Pengaruh yang kuat ($\beta = 0,714$) dan variansi yang dijelaskan sebesar 51,0% menunjukkan bahwa teknologi AI-based assessment bukan hanya relevan untuk konteks pendidikan formal, tetapi juga memiliki daya ubah yang signifikan dalam konteks pemberdayaan karakter komunitas pedesaan terpencil. Hasil ini sejalan dengan temuan Susilawati et al. (2025) yang membuktikan ROI sebesar 3,23:1 dari implementasi ASSES-EdTech di kalangan guru sekolah dasar di Gomo District, yang mengindikasikan bahwa manfaat platform ini melampaui dimensi akademis ke dimensi sosial-ekonomi yang lebih luas.

Dimensi kejujuran memperoleh pengaruh terkuat dari pemanfaatan ASSES-EdTech ($\beta = 0,768$). Hal ini dapat dipahami melalui mekanisme umpan balik otomatis yang disediakan platform: karena sistem AI menilai esai secara objektif tanpa intervensi manusia, masyarakat terdorong untuk mengekspresikan pikiran dan nilai-nilai mereka secara jujur dan autentik. Mekanisme ini secara langsung memperkuat internalisasi nilai kejujuran, konsisten dengan teori penguatan positif dalam psikologi pembelajaran (Susilawati et al., 2022; Susilawati & Khaira, 2023). Temuan serupa dilaporkan oleh Susilawati et al. (2023) yang menemukan bahwa penggunaan ASSES secara konsisten mampu mereduksi perilaku plagiarisme hingga 67,3% di kalangan mahasiswa.

Dimensi kepedulian sosial mengalami peningkatan yang lebih moderat dibandingkan dimensi lainnya ($\Delta M = 0,31$; $\beta = 0,652$). Hal ini dapat dijelaskan oleh sifat platform ASSES-EdTech yang lebih berfokus pada penilaian individu daripada penilaian kolektif. Untuk mengoptimalkan dampak pada dimensi kepedulian sosial, diperlukan modifikasi modul ASSES-EdTech yang mengintegrasikan komponen kolaboratif, seperti sesi diskusi kelompok berbasis AI dan tugas esai bertema komunitas yang melibatkan perspektif

multi-pihak. Rekomendasi ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh Kesuma et al. (2025) dan Susilawati (2024).

Kontekstualisasi platform ASSES-EdTech dengan kearifan lokal Nias Selatan merupakan faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan implementasi di Desa Orahili Gomo. Penyesuaian konten modul dengan nilai-nilai adat dan budaya megalitikum setempat, sebagaimana dikonseptualisasikan oleh Pardi dan Susilawati (2025), terbukti meningkatkan penerimaan dan relevansi platform bagi masyarakat lokal. Hal ini mengonfirmasi pentingnya pendekatan glocalisasi teknologi, yakni mengintegrasikan standar teknologi global dengan konteks dan nilai-nilai lokal, sebagai prasyarat keberhasilan adopsi teknologi AI di komunitas pedesaan terpencil (Susilawati et al., 2025; Susilawati, 2025).

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, tingkat pemanfaatan platform ASSES-EdTech di kalangan masyarakat Desa Orahili Gomo pada Semester 5 Tahun 2026.1 berada pada kategori cukup baik ($M = 3,48$), dengan intensitas penggunaan sebagai indikator terkuat. Antusiasme masyarakat dalam mengadopsi platform ini merupakan modal sosial yang positif bagi keberlanjutan program.

Kedua, tingkat integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo mengalami peningkatan yang signifikan setelah implementasi ASSES-EdTech, dari kategori cukup ($M = 3,31$) menjadi baik ($M = 3,79$), dengan dimensi tanggung jawab dan kejujuran sebagai yang paling menonjol peningkatannya.

Ketiga, pemanfaatan platform ASSES-EdTech berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan integritas karakter masyarakat Desa Orahili Gomo ($\beta = 0,714$; $t = 9,231$; $p < 0,001$; $R^2 = 0,510$). Temuan ini membuktikan bahwa teknologi AI-based assessment mampu menjadi katalisator pembentukan karakter yang efektif bahkan di komunitas pedesaan terpencil sekalipun.

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51
Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas
Karakter Masyarakat

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi diajukan: (1) Pemerintah Kabupaten Nias Selatan perlu menginisiasi program replikasi ASES-EdTech ke seluruh desa di Kecamatan Gomo dan kecamatan terpencil lainnya, dengan dukungan infrastruktur internet yang memadai dan pelatihan fasilitator lokal yang kompeten; (2) Pengembang platform ASES-EdTech perlu mengintegrasikan modul berbasis kolaborasi komunitas untuk mengoptimalkan dampak pada dimensi kepedulian sosial, serta mengembangkan antarmuka yang lebih adaptif terhadap bahasa dan budaya lokal Nias; (3) Penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan desain longitudinal untuk mengkaji keberlanjutan dampak ASES-EdTech terhadap integritas karakter masyarakat dalam jangka panjang, serta mengeksplorasi variabel mediasi seperti motivasi intrinsik dan dukungan sosial komunitas dalam menjelaskan mekanisme pengaruh teknologi terhadap karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, Z., Hanum, L., Kesuma, S., & Susilawati, E. (2025). Pembelajaran PPKn berbasis Project Based Learning dan Artificial Intelligence. Cv. Tunggal Esti..
- Agustinasari, A., Susilawati, E., Yulianci, S., Fiqry, R., & Gunawan, G. (2021). The implementation of inquiry by using local potential to improve critical thinking skills in Bima. *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1), 012078.
- Handoko, B., Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2025). Development of the Automated Short Essay Scoring (ASES) Digital Evaluation Tool and Formation of Honesty Character: Using the 4-D Model in the Context of Modern Education. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 51(6), 618-635.
- Khaira, I., & Susilawati, E. (2021). Implementasi Rancangan Pembelajaran Berbasis TPACK Sebagai Integrasi Pembelajaran Di Era Society 5.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 111-119.
- Khaira, I., Susilawati, E., & Harahap, E. S. (2022). Kreativitas Guru dalam Menyusun Bahan Ajar Digital Interaktif untuk Pembelajaran Masa Kini. Zenodo.
- Khaira, I., Susilawati, E., & Harahap, E. S. (2023). Technology-Enhanced Instructional Design for Improving Students Critical Thinking Skills. Zenodo.
- Kesuma, S., & Susilawati, E. (2025). Integration of technology and Pancasila-based civic education in strengthening students character in Medan senior high schools. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(11), 1027-1039.
- Kesuma, S., Susilawati, E., Adlina, Z., & Hanum, L. (2024). Peran Teknologi Digital dalam Menyemai Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Kalangan Generasi Muda. Zenodo.
- Kesuma, S., Susilawati, E., & Pratama, M. R. (2024). Project Based Learning: Perencanaan dan Penerapan. CV. Tungga Esti.
- Lubis, H., Susilawati, E., Khaira, I., Pratama, I., & Kesuma, S. (2023). Factors Affecting Engineering Institutes Operational Efficiency: Exploring Mediating Role Of Digital Technologies Adoption In Teaching/Learning. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 6(1).
- Marisa, S., Susilawati, E., & Gunawan. (2024). Global Education Development Plan to Build Sustainable Education Based on Artificial Intelligence. *Qubahan Academic Journal*, 4(2), 38-46.
- Miqwati, M., Susilawati, E., & Moonik, J. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 30-38.
- Pardi, P., & Susilawati, E. (2025). Merantau dalam Tradisi Minangkabau dan Keterkaitannya dengan Nilai Budaya Megalitikum di Nias Selatan. CV. Tungga Esti.
- Riana, Z., Fahmi, N. A., Putra, I. A., Asmara, M. E., & Susilawati, E. (2025). The strategic role of digital branding in

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51
Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas
Karakter Masyarakat

- enhancing the market value of Kapulaga through the DEKEGO web platform. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(11), 940-951.
- Siregar, E. S., Sari, I. P., Setiawan, A., Nasution, L., & Susilawati, E. (2025). Learning Media Based on Local Wisdom Through Traditional Games: Character Building in Kindergarten. *Jurnal Eduscience*, 12(4), 1209-1216.
- Susilawati, E. (2020). Efek Pemberian Penyuluhan Pencegahan Perundungan Secara Daring Terhadap Karakter Kewarganegaraan Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(2), 136-144.
- Susilawati, E. (2020). Upaya Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Menganalisis Video Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran Webinar. *Teknologi Pendidikan*, 13(2), 145-154.
- Susilawati, E. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning Dan Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Akademia Pustaka*.
- Susilawati, E. (2022). Inovasi Automated Short Essay Scoring Sebagai Model Penilaian Digital Di Era Metaverse. Dalam *Digitalisasi Era Metaverse* (hlm. 3-25). *Akademia Pustaka*.
- Susilawati, E. (2022). Used Automated Short Essay Scoring (ASES) and Its Effect on Student Plagiarism Behavior. *Proceeding International Conference Character Education and Digital Learning*.
- Susilawati, E. (2023). Dinamika Guru Dan Siswa Dalam Membangun Karakter: Studi Literatur. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 5(1), 13-20.
- Susilawati, E. (2023). Learning Models in the Metaverse Era. *Nuta Media*.
- Susilawati, E. (2024). Meningkatkan Civic Engagement Mahasiswa Melalui Literasi Digital. Dalam *Kearifan Lokal Pancasila, Sejarah, Dan Budaya Bangsa* (hlm. 19-35). *Akademia Pustaka*.
- Susilawati, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Aktif: Literature Review Pada Sekolah Dasar. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 4(2), 51-88.
- Susilawati, E. (2025). Analysis of the Technology Acceptance Model (TAM) in the implementation of the curriculum review course. *International Journal on E-Learning and Higher Education (IJELHE)*, 20(2), 19-39.
- Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Efektivitas Model Asesmen Berbasis Proyek (Project-Based Assessment) dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Zenodo*.
- Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Desa Mandiri dan Berkelanjutan. *Zenodo*.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Higher Order Thinking Skill (HOTS) dan Model Pembelajaran TPACK serta Penerapannya pada Matakuliah Strategi Pembelajaran PPKn. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 139-147.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Implementasi E-Learning Flipped Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 60.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2022). Penerapan Model Penilaian Berbasis Teknologi Digital Ases Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Kebijakan Publik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 62-67.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2023). Automated Short Essay Scoring And Its Application For Character Improvement Student Honesty. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 3(1), 1107-1113.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2025). Strategi Penguatan Kinerja Lembaga Penelitian UISU dalam Mendukung Visi Universitas Berbasis Riset. *Zenodo*.
- Susilawati, E., Ekalestari, S., Khaira, I., & Kesuma, S. (2025). Analysis of the Technology Acceptance Model (TAM) in the implementation of the curriculum

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51
Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas
Karakter Masyarakat

- review course: a study on students understanding and acceptance of technology at UISU. *International Journal on E-Learning and Higher Education*, 20(2), 19-39.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2022). Transformasi Digital di Dunia Pendidikan: Blended Learning sebagai Solusi Pembelajaran Fleksibel dan Aktif. Zenodo.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Kesuma, S. (2023). IMPLEMENTASI Model Penilaian Berbasis Digital Automated Short Essay Scoring (ASES) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 3(2), 43-48.
- Susilawati, E., Khaira, I., Ali, A., Adlina, Z., & Afnaria, A. (2023). Analisis Model Penilaian Berbasis Teknologi Digital untuk Mengukur Perilaku Kejujuran Mahasiswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 132-138.
- Susilawati, E., Kesuma, S., & Adlina, Z. (2023). Analisis Kebutuhan Model Penilaian Automated Short Essay Scoring (Ases) Pada Program Studi Ppkn Uisu. *Journal Of Education Technology And Civic Literacy (Jet Civil)*, 4(1), 1-6.
- Susilawati, E., Kesuma, S., & Leman, D. (2025). The economic potential of using the AI-based ASEs-EdTech platform to improve the professionalism of elementary school teachers in rural areas of Indonesia. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(11), 827-838.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Antecedents of Student Character in Higher Education: The role of the Automated Short Essay Scoring (ASES) digital technology-based assessment model. *Eurasian Journal of Educational Research*, 98(98), 203-220.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, I. (2023). Exploring the antecedents of Student Academic Integrity: The Impact of Using Digital Technology Automated Short Essay Scoring (ASES) Assessment Models in Learning. *Eurasian Journal of Educational Research*, 103, 145-164.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, K. (2022). Exploring Automated Short Essay Scoring (Ases) Technology Based Assessment Model. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 5(1).
- Susilawati, E., Khaira, I., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, K. (2022). The Mediating Role of Moral Self-Regulations between Automated Essay Scoring Adoption, Students Character and Academic Integrity among Indonesian Higher Education Sector. *Eurasian Journal of Educational Research*, 102, 54-71.
- Susilawati, E., Nimim, N., Suharyanto, A., & Darmayasa, D. (2023). Attitudes of Religious Tolerance in Junior High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 219-226.
- Susilawati, E., Pardi, P., Chairina, C., Lestari, S. E., & Atminal, R. D. (2025). Integration of Circular Economy Concepts in Engineering Education Curriculum to Create Future Green Innovators. *Proceeding of International Conference on Science and Technology UISU*, 2(2), 202-208.
- Susilawati, E., Siregar, E. S., Ekalestari, S., & Harahap, E. S. (2025). Development of a Digital Assessment Model for Automated Short Essay Scoring in Islamic Education Study Program. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 6, 208-223.
- Susilawati, E., Yusrita, Y., Khaira, I., & Kesuma, S. (2025). Model Artificial Intelligence Pada Pembelajaran P5TK Berbasis ASEs-EdTech. UISU Press.
- Susilawati, E., Yusrita, Y., Safrida, S., & Fahmi,

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 42-51
Analisis Pemanfaatan Platform Ases-Edtech Terhadap Pembentukan Integritas
Karakter Masyarakat

- N. A. (2025). Kewirausahaan di Era Digital. UISU Press.
- Supriadi, S., Safrida, S., Isnaini, D. B. Y., Yusrita, Y., Riana, Z., Fahmi, N. A., & Susilawati, E. (2025). Analysis of Circular Supply Chain Management in Technology Industry to Support Circular Economy. Proceeding of International Conference on Science and Technology UISU, 2(2), 209-214.
- Widiyawati, A. T., Rahim, R., Marbun, N., Kanedi, I., & Susilawati, E. (2026). The application of the MFEP method in prioritizing research projects in a university setting. AIP Conference Proceedings, 3337(1), 030028.